

**PENGARUH RESIKO SISTEMATIS, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI PERIODE 2017-2019)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Rizky Ardiyansyah**

**Npm. 1651020251**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG 1442 H/2021 M**

**PENGARUH RESIKO SISTEMATIS, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI PERIODE 2017-2019)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Risky Ardiyansyah**

**Npm. 1651020251**



**Program Studi: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Madnasir, S.E., M.S.I.**

**Pembimbing II : Okta Suprianingsih, S.E., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

## ABSTRAK

Pasar modal tumbuh menggembirakan seiring dengan upaya OJK dalam melakukan strategi perluasan akses dan basis investor untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal yang masih rendah. Saham (stock) memang populer di kalangan investor karena saham menjanjikan memberikan return yang cukup menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiko sistematis, *economic value added*, dan profitabilitas terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian bersumber dari websaid Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 hingga 2019. Penelitian ini merupakan *statistic parametric* yang memerlukan asumsi distribusi dari data yang di digunakan, memerlukan jenis data yang bersifat metrik (kuantitatif). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang beroperasi di indosenia dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia periode tahun 2017-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia periode 2017 sampai dengan 2019 yang terdapat di dalam laporan keuangan dan di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko sistematis berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan, *economic value added* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan.

**Kata kunci : resiko sistematis, *economic value added*, profitabilitas, return saham.**

## **ABSTRACT**

*The capital market grew encouragingly in line with OJK's efforts to expand access and investor base strategies to increase capital market literacy and inclusion, which is still low. Stocks are popular among investors because stocks promise to provide attractive returns. This study aims to analyze the effect of systematic risk, economic value added, and profitability on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research data is sourced from the Indonesia Stock Exchange website for the period 2017 to 2019. This research is a parametric statistic which requires the assumption of the distribution of the data used, requires the type of data that is metric (quantitative). The population in this study were all manufacturing companies in the basic and chemical sectors operating in Indonesia and the sampling criteria in this study were manufacturing companies in the basic and chemical sectors for the period 2017-2019. The data source used in this study is secondary data, namely the financial statements of basic and chemical sector manufacturing companies for the period 2017 to 2019 which are contained in financial reports and published by the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this research is panel data linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that systematic risk affects company stock returns, economic value added affects company stock returns and profitability affects company stock returns.*

***Keywords: systematic risk, economic value added, profitability, stock returns.***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rizky Ardiyansyah  
NPM : 1651020251  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH RESIKO SISTEMATIS, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,

Bandar Lampung,.....2021

Penulis,



**Rizky Ardiyansyah**  
**NPM. 1651020251**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Resiko Sistematis, *Economic Value Added* dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2017-2019)**

Nama : Rizky Ardiyansyah

NPM : 1651020251

Jurusan : Perbankan Syariah

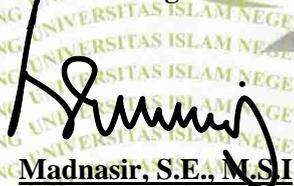
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Madnasir, S.E., M.Si**  
NIP.

  
**Okta Suprianingsih, S.E., M.E.Sy**  
NIP. 201310919841028163

**Mengetahui Ketua Jurusan  
Perbankan Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
NIP. 19820808720112009



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Resiko Sistematis, *Economic Value Added* dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2017-2019)”** disusun oleh, Rizky Ardiyansyah, NPM: 1651020251, Program studi Perbankan Syariah, Telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : Senin 14 juni 2021. pukul 15.00-16.30 WIB.

**TIM MUNAQSAH**

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H (.....)  
Sekretaris : Ahmad Hazaz Syarif, S.E.I., M.E.I (.....)  
Penguji I : Femei Purnamasari, S.E., M.Si (.....)  
Penguji II : Madnasir, S.E., M.SI (.....)  
Penguji III : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP.198008012003121001

## MOTTO

1.1.1 مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagian) akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia dan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu” (H.R Asy Syafi’i)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Team Tadarus AMM, Seratus Hadits Tarjamah Lafdзийah (Yogyakarta: Balal Litbang LPTQ Nasional, 1995), h. 2.

<sup>2</sup> Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia pusat*

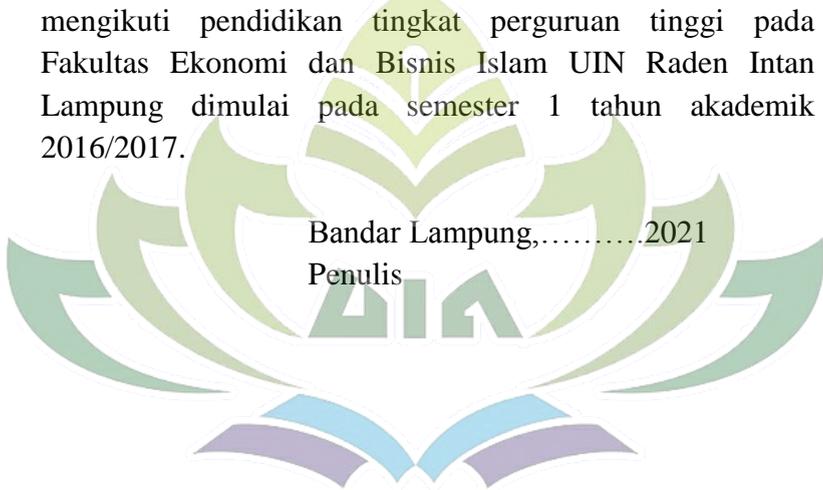
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'Alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya disetiap proses penulisan skripsi ini, begitu juga atas takdir dan segala nikmat-Nya, kau jadikan hambamu ini senantiasa selalu bersyukur, berdo'a, dan berusaha serta bersabar dalam menjalani takdir kehidupan di dunia ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula untuk selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan serta kerendahan hati, skripsi sederhana ini saya persembahkan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur, serta rasa hormat kepada :

1. Ayahanda tercinta Sugianto dan Ibuku Muhlisoh dan adikku Ahmad Azhar Febriansyah terimakasih atas do'a, dukungan, kesabaran, dan kasih sayang, serta pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keselamatan dan kesehatan, serta setiap langkah ibu dan ayah selalu dalam lindungan-Nya. Amin Ya Robbal Alamin.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimana menjadi tempat penulis mencari ilmu, semoga selalu diberi kejayaan sehingga dapat melahirkan generasi-generasi terbaik.

## **RIWAYAT HIDUP**

Rizky Ardiyansyah, dilahirkan di Rengas pada tanggal 18 april 1997, anak sulung dari pasangan Sugianto dan Muhlisoh. Riwayat pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Thohiriyah Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2009, Madrasah Tsanawitah (MTs) At-Thohiriyah Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2012, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Tengah, selesai pada tahun 2015 serta mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2016/2017.



Bandar Lampung,.....2021  
Penulis

Rizky Ardiyansyah  
NPM. 1651020251

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019)”** sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Besar Umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa manusia ke peradaban hidup yang lebih baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa selama proses penulisan tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghafar, S.Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Muhammad Kurniawan, S.R., M.E.Sy. selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I selaku Pembimbing Akademik I dan ibu Okta Suprianingsih, S.E.,M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik II yang telah

memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat penulis tercinta, Oka Anari Fikri, Raudhatul Jannan, Nova Vebriya dan Yunita Rahma Sari yang ikut serta memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Terima kasih atas masukan dan saran serta doa dukungan yang telah diberikan.
7. Sahabat seperjuangan khususnya kelas B Perbankan Syariah Angkatan 2016 yang selalu mendukung dan bertukar semangat selama proses perkuliahan.
8. Anggota kelompok KKN 146 yang telah berbagi kehidupan selama 40 hari dan sampai sekarang masih bertukar kabar serta doa.
9. Almamater tercinta tempat penulis menimba ilmu, yaitu UIN Raden Intan Lampung, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu dan mendapat pengalaman serta pelajaran.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, diharapkan sekiranya pembaca dapat memberikan

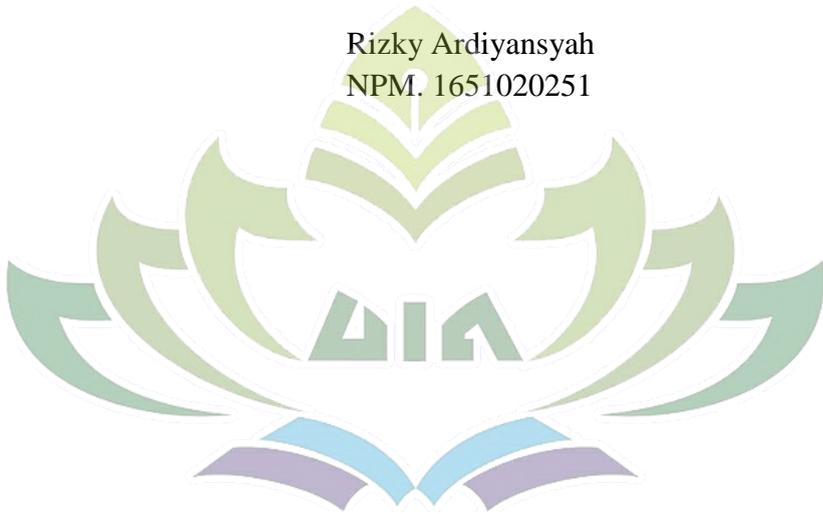
saran dan masukan guna melengkapi hasil penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan ilmu yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung,.....2021

Penulis

Rizky Ardiyansyah

NPM. 1651020251



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. <i>Signaling Theory</i> .....	15
B. Investasi .....	16
C. Pasar Modal .....	19
D. Perusahaan .....	23
E. Return Saham.....	24

1. Return Saham Dalam Perspektif Islam .....	26
F. Resiko Sistematis.....	27
1. Resiko Sistematis Dalam Perspektif Islam .	30
G. <i>Economic Value Added</i> .....	32
1. <i>Economic Value Added</i> Dalam Perspektif Islam	34
H. Profitabilitas .....	35
1. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam .....	36
I. Kerangka Berfikir .....	38

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 41**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	41
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
1. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	43
2. Variabel Dependen.....	43
D. Metode Pengumpulan Data .....	43
1. Dokumentasi .....	43
2. Studi pustaka .....	44
3. Internet Research .....	44
E. Metode Analisis Data .....	45
1. Analisis Regresi Data Panel.....	45
2. Uji Hipotesis .....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN  
PEMBAHASAN ..... 53**

A. Hasil Penelitian .....	53
---------------------------	----

1. Deskripsi Objek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian .....	54
2. Pemilihan Model Regresi Panel .....	54
a. Uji Chow.....	54
b. Uji Hausman.....	55
3. Pengujian Asumsi Klasik .....	57
a. Uji Multikolinieritas.....	57
b. Uji Heteroskedastisitas .....	58
c. Uji Normalitas .....	59
d. Uji Autokorelasi.....	60
4. Uji F.....	61
5. Uji T .....	61
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	62
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	63
c. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	64
C. Pembahasan .....	64
1. Pengaruh Resiko Sistematis Terhadap Return Saham Di Perusahaan Manufaktur.....	64
2. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap Return Saham Di Perusahaan Manufaktur.....	65
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Di Perusahaan Manufaktur.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Rekomendasi .....	68

## **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Uji Chow .....	61
2. Uji Hausman.....	62
3. Uji Multikolineritas .....	64
4. Uji heteroskedastisitas .....	65
5. Uji Normalitas .....	66
6. Uji Autokorelasi .....	67
7. Uji F.....	68
8. Uji T .....	69



## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....45
2. Histogram Normality Test.....66



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data penelitian
- Lampiran 2 : Uji Chow
- Lampiran 3 : Uji Hausman
- Lampiran 4 : Uji Multikolinieritas
- Lampiran 5 : Heteroskadastisitas
- Lampiran 6 : Normalitas
- Lampiran 7 : Autokorelasi
- Lampiran 8 : Uji F
- Lampiran 9 : Uji T
- Lampiran 10 : Laporan keuangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas serta untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai beberapa istilah yang berkaitan dengan skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “**pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019)**”. Berikut penjelasan istilah istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. **Pengaruh** menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik dari orang ataupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup>
2. **Resiko sistematis** merupakan jenis resiko yang terjadi dipasar secara keseluruhan yang mengakibatkan perubahan dan berpengaruh terhadap perusahaan dan tidak dapat di deviersifikasi, tidak dapat dikontrol atau dikurangi, dan dampaknya berpengaruh pada semua instrument pasar modal. Contohnya ialah pengaruh resiko tingkat suku bunga, resiko pasar, dan resiko tingkat inflasi.<sup>3</sup>
3. ***Economic value added*** adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (value added) bagi perusahaan..<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi keempat* (Jakarta gamedia pustaka utama, 2011), h. 1045.

<sup>3</sup> Sapto Raharjo, “*Kiat Membangun Aset Kekayaan*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2006), H. 24.

<sup>4</sup> Ikatan Bank Indonesia,Lembaga Sertifikat Profesi Perbankan, “*Wealth Managemen Produk Dan Analisis*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2017), H. 141.

4. **Profitabilitas** merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu proksi yang di gunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA.<sup>5</sup>
5. **Return saham** adalah keuntungan yang di peroleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang di lakukan, yang terdiri dari capital gain/loss.<sup>6</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam ikut meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Pasar modal menunjang proses pembangunan, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan turut serta memberdayakan masyarakat menciptakan pemerataan pembangunan nasional.<sup>7</sup> Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.<sup>8</sup>

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual

---

<sup>5</sup> R.R. Ayu Dika Parwati, Gede Mertha Sudiarta, "Pengaruh Profitabilitas, leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No. 1, 2016, H. 388

<sup>6</sup> Nastasya Cindy Hidayat, "Pengaruh Return On equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016", *Jurnal Ekonomi*, Vol.XXIII, No.01, 2018, H.65

<sup>7</sup> Fransis Paulus paskalis, "semakin dekat dengan pasar modal Indonesia", (Yogyakarta : deepublis, 2016), H. 3

<sup>8</sup> Hendy M, Fakhruddin, "Tanya Jawab Pasar Modal", (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008), H. 3

efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>9</sup> Pasar modal (*capital market*) memperlakukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*middle-term investmen*) dan panjang (*long-term investment*). Kedua pihak melakukan jual beli modal yang berwujud efek. Pemilik dana menyerahkan sejumlah dana dan penerima dana (perusahaan terbuka).<sup>10</sup>

Saham atau stocks adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian, si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang di miliki, maka semakin besar pula kekuasaan di perusahaan tersebut. Keuntungan yang di peroleh dari saham di kenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS di tentukan beberapa deviden yang di bagi dan laba ditahan.

Dengan adanya aktivitas persaingan saham di pasar skunder pemenang saham di mungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun pemegang saham juga harus siap menghaapi resiko *capital loss* yang merupakan kebailikan dari *capital gain* serta resiko *likuiditas* yaitu ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut di bubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat di lunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan)

Di pasar skunder atau dalam aktivita persagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga

---

<sup>9</sup> Andri Soemitra, “*Bank dan lembaga keuangan syariah*”, (Jakarta: Kencana, 2009), h.111

<sup>10</sup> Irsan Nasarudin, “*Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*”, (Jakarta : Kencana, 2014), H. 10

saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut. Supply dan demand terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun factor yang bersifat makro seperti tingkat suku bunga (*interest rate*), inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor ekonomi seperti kondisi sosial politik, dan faktor lainnya.<sup>11</sup>

Kondisi pasar saham maupun kondisi perekonomian di Indonesia selalu berubah-ubah membuat ketidakpastian bagi investor untuk memperoleh return saham.<sup>12</sup> Informasi perkembangan perusahaan akan membantu investor untuk dapat menilai kinerja manajemen perusahaan sehingga mencegah munculnya resiko. Perusahaan yang di anggap memiliki kinerja yang baik membuat banyak investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Semakin banyak saham yang di beli, maka akan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut dapat di peroleh melalui laporan keuangan.<sup>13</sup>

Investasi jangka panjang dapat berbentuk saham, obligasi, atau surat berharga lainnya. Dalam pasar modal, saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian, jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik/pemegang saham perusahaan. Saham merupakan bentuk penyertaan kepemilikan dalam suatu perusahaan (entitas usaha). Untung rugi (*trade-off*) yang dibagikan disebut dividen atas berbagai sekuritas terutama saham berkenaan dengan risiko dan tingkat balik (*risk and*

---

<sup>11</sup> Ibid, H. 127

<sup>12</sup> Aziz, Musdalifah, “*Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*”, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), H. 259

<sup>13</sup> Ibid, H. 127

*return*) merupakan suatu hal yang mutlak diperhatikan oleh seorang investor, karena dengan memperhatikan tinggirendahnya risk dan return potensi kerugian dan juga keuntungan dapat dikendalikan.<sup>14</sup>Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang di lakukan. Akan tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertibangkan, yaitu berapa besar resiko yang harus di tanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar resiko maka semakin besar pula tingkat *return* yang di harapkan. Resiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return actual yang berbeda dengan *return* yang di harapkan.

Dalam ilmu ekonomi pada umumnya dan ilmu investasi pada khususnya terdapat asumsi bahwa investor adalah mahluk yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau resiko. Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap resiko seperti ini di sebut sebagai *risk-averse investors*. Investor seperti ini tidak akan mau mengambil resiko suatu investasi jika investasi tersebut tidak memberikan harapan *return* yang layak sebagai kompensasi terhadap resiko yang harus di tanggung investor tersebut.<sup>15</sup>

Saham merupakan suatu penyertaan atau kepemilikan modal seseorang atau suatu badan dalam suatu perusahaan. Saham dikenal memiliki karakteristik *high riskhigh return*, artinya saham merupakan surat-surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Nurul Anggreini Siregar, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Modal, Tingkat Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham", (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Rajaali Haji Kepulauan Riau, 2017), H.1

<sup>15</sup> Rico Nur Ilham, "*Manajemen Investasi*", (Sukabumi: 2020), H.26

<sup>16</sup> Natasya May Baadilla, "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Di Bursa Efek Indonesia", (Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2010), H. 10

Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian. Keadaan semacam itu di katakan bahwa investor tersebut menghadapi resiko dalam investasi. Investor hanya mampu memperkirakan mempengaruhi pasar secara keseluruhan seperti perubahan tingkat bunga. seperti resiko sistematis, parameter yang bisa di gunakan untuk menghitung risiko sistematis adalah beta. Resiko sistematis atau resiko pasar di sebut dengan beta( $\beta$ ), merupakan koefisien dari fungsi positif dan linear return pasar terhadap return saham, dimana beta ini merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi return saham.<sup>17</sup>

Teori investasi menyebutkan, investor hanya akan mempertimbangkan tingkat resiko yang tidak dapat dieleminasi melalui diversifikasi. Karena sebagian resiko dapat dihilangkan melalui strategi diversifikasi maka bagian resiko yang hilang tersebut menjadi tidak relevan dalam mengukur resiko dan resiko ini dapat di abaikan, sehingga ukuran resiko yang masih relevan adalah resiko sistematis.<sup>18</sup>

Pada dasarnya tidak ada satupun instrument investasi yang sepenuhnya bebas dari resiko, sebagai contoh, investasi dalam bentuk tabungan dengan bunga tetap, tetap memiliki resiko minimal, yaitu menurunnya daya beli tabungan tersebut akibat inflasi.<sup>19</sup>

Setiap investor mengharapkan bahwa modal yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan akan memberikan Return yang tinggi. Semakin tinggi peningkatan nilai saham pada pasar modal, maka akan semakin besar pula Return yang diharapkan akan diperoleh investor. EVA merupakan penilaian kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan

---

<sup>17</sup> Inggit Nugroho, Sukhemi, "Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No 2, (2015).

<sup>18</sup> Zerah Puspitaningtyas, "*Prediksi Resiko Investasi Saham*", (Yogyakarta: 2015), H. 60

<sup>19</sup> Suwawidji Widoatmodjo, "Cara Cepat Memulai Investasi Saham", (Jakarta : Elex Media Kompetondo, 2004), H. 37

kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Nilai pasar saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor baik eksternal maupun internal perusahaan. Umumnya, fluktuasi nilai pasar saham disebabkan adanya perubahan laba perusahaan yang tercermin dalam laporan kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan menjadi ukuran yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan pembelian suatu saham.<sup>20</sup>

EVA dalam sebuah perusahaan akan menjadi indikator tambahan nilai dari semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat meningkatkan nilai serta memangkas kegiatan yang tidak efektif. EVA yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah sukses memberikan nilai bagi pemodal dan pasar karena tingkat pengembalian perusahaan jauh lebih tinggi daripada biaya modalnya. Perusahaan yang memiliki tujuan untuk memakmurkan pemegang saham, indikator sering dikaitkan dengan kinerja perusahaan harus mempunyai korelasi dengan return yang didapatkan pemegang saham<sup>21</sup>

*Economic value added* merupakan alternative penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi dan EVA merupakan indikator tentang penciptaan nilai dari investasi yang dilakukan oleh investor. EVA juga berfungsi sebagai indikator internal yang mengukur kekayaan investasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui efisiensi penggunaan modal untuk menciptakan nilai tambah ekonomi.<sup>22</sup> *Economic value added* merupakan indikator

---

<sup>20</sup> Herbet Bastian, Luh Putu Wiagustini, Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Eva dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara Di Indonesia", *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.23, No 1, (2018).

<sup>21</sup> Putu Vito Veda Janitra, I Ketut Wijaya Kesuma, "Pengaruh Eps, Roi Dan Eva Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bei", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, (2015).H. 1834

<sup>22</sup> Agus S, Irfani, MBA, "*Manajemen Keuangan Dan Bisnis*", (Jakarta : 2020), H.224

tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai economic value added yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal, tetapi apabila nilai economic value added negative maka menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.<sup>23</sup>

Mengukur kinerja/kondisi perusahaan diperlukan suatu alat atau instrumen. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas seharusnya menjadi perhatian penting para investor, karena profitabilitas perusahaan merupakan ukuran kelangsungan hidup suatu perusahaan.<sup>24</sup> Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Pengertian rasio profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Intan Purwanti, "Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added (MVA) Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham ", (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Jawa Timur, 2016), H. 3

<sup>24</sup>Suriani Ginting, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.2, No 1, (2012).

<sup>25</sup> Aldilla Septiana, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Pamekasan : 2019), H.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019)”.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

- a. investasi dalam bentuk saham, selalu menghitung hasil dari return yang akan di perolehnya. Investor akan terlebih dahulu mencari informasi untuk memastikan apakah investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang di harapkan dan seberapa besar resiko yang akan di hadapi. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mencari bagaimana pengaruh resiko sitematik, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham.

### 2. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan dari tahun 2017-2019.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh resiko sistematis terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh *economic value added* terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019?

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh resiko sistematis terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh economic value added terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap return saham di perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman menganalisis pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham.

b. Bagi obyek yang di teliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan return saham yang optimal.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kualitas *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah sehingga bagi investor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memilih investasi yang baik dan bertanggung jawab.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan peninjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan “pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap *return* saham (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2018-2020)”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nastasya Cindy Hidajat dengan judul “Pengaruh *Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added* Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”. Jurnal Ekonomi 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity, earning per share economic value added, dan market value added* secara parsial memiliki pengaruh

signifikan positif terhadap return saham, dan *return on equity*, *earning per share*, nilai tambah ekonomi, dan nilai pasar ditambahkan secara bersamaan mempengaruhi pengembalian saham.<sup>26</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I Made Wianto Putra dan Ni Putu Riasning, dengan judul penelitian “Pengaruh *Return on Assets*, *Price Earning Ratio* dan *Economic Value Added* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dan EVA juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh R.R. Ayu Dika Parwati Gede Mertha Sudiarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur”. *E-Jurnal Manajemen Unud* 2016. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham,

---

<sup>26</sup> Nastasya Cindy Hidajat, “Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016”. *Jurnal Ekonomi* Vol.XXIII, No 1 (2018).

<sup>27</sup> Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I Made Wianto Putra dan Ni Putu Riasning, “Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* Vol. 1, No 1 (2020).

sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan Oleh Suriani Ginting, dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 2012. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode pengamatan, variabel *Return on Asset* yang merupakan informasi yang menghubungkan antara laporan laba - rugi dan neraca berpengaruh terhadap return saham.<sup>29</sup>

Penelitian yang dilakukan Oleh Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, Ni Nyoman Yulianthini, dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham”. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan leverage terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,1%, kemudian ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%, dan ada pengaruh negatif dan signifikan dari *leverage* terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 49,3%.<sup>30</sup>

Penelitian yang dilakukan Oleh Mochamad Effendi, dengan judul penelitian “Analisis Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham Lq45”. *Jurnal Manajerial Bisnis* 2017-2018. Risiko sistematis

---

<sup>28</sup> R.R. Ayu Dika Parwati Gede Mertha Sudiarta “pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur”. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No 1 (2016).

<sup>29</sup> Suriani Ginting, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 2, No. 01, (2012)

<sup>30</sup> Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, Ni Nyoman Yulianthini, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham”, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 4, No. 01, (2016)

dan risiko tidak sistematis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap expected return saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ 45.<sup>31</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi informasi mengenai materi dan hal secara terbatas dari tiap tiap bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I berisi sub-sub bab penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab II berisi sub-sub bab landasan teori, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi sub-sub bab pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel teknik pengambilan sampel, definisi operasional penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV berisi sub-sub bab gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada V berisi sub-sub bab simpulan dan rekomendasi

---

<sup>31</sup> Mochamad Effendi, "Analisis Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham Lq45", *Jurnal Manajerial Bisnis* Vol. 1, No. 2, (2017-2018)

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. *Signalling Theory*

Signalling theory berasumsi bahwa informasi yang terjadi di pasar menyebabkan manajer harus melakukan koreksi informasi dengan cara memberikan tindakan nyata dan secara jelas akan ditangkap sebagai signal yang membedakannya dari perusahaan lainnya. Signalling theory membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal).

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipresepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk.

Signalling theory berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono, 2005). Perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas buruk

tidak akan bisa meniru hal tersebut karena cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Signalling theory digunakan peneliti sebagai *grand theory* dari penelitian ini, yang membahas tentang bagaimana pengaruh resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2017-2019).<sup>32</sup>

## B. Investasi

Investasi berasal dari kata “*invest*” yang berarti menanam, menginvestasikan atau menanam uang.<sup>33</sup> Menurut istilah investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>34</sup> Menurut Martono dan Agus Marjito, investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Menurut Mulyadi, investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa yang akan datang.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Angga Binanga1, Muhammad Dayaan, “Analisis Risk Dan Return Saham Syariah Tahun 2016(Studi Perbandingan Saham Indeks Saham Syariah Indonesiadengan Non-Indeks Saham Syariah Indonesia)”, e-jurnal unud Vol. 2 No. 1 (2017)

<sup>33</sup> Siti Munawaroh, Sugiyono, “*Hukum Investasi*”, (Jakat Publishing : Surabaya,2019), H. 37

<sup>34</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.7

<sup>35</sup> *Ibid*, H. 39

Dalam Islam investasi merupakan usaha perkongsian atau *syirkah* dimana satu pihak pemodal menanamkan dananya dalam sebuah usaha riil yang dilaksanakan oleh pihak lain.<sup>36</sup> Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi di sebut investor. Investor pada umumnya bisa di golongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investasi juga mempelajari bagaimana pengelola kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan di masa datang. Dengan demikian, dalam pengertian yang lebih luas, kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak menghabiskan seluruh penghasilan saat ini, maka ia dihadapkan pada keputusan investasi. Investasi ini di gunakan untuk memperbesar uangnya guna konsumsi di masa mendatang. Dalam hal ini, maka investasi dapat dipahami sebagai konsumsi yang di tunda.<sup>37</sup>

#### a. Tujuan investasi

Tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Menurut Tandelilin, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

---

<sup>36</sup> Antonio, Muhammad Syafi'i., "*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*", (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 90

<sup>37</sup> Eduardus Tandelilin, "*Portofolio Dan Investasi*", (Yogyakarta: Kanisius, 2010), H. 3-4

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.
  - 2) Mengurangi tekanan inflasi.
  - 3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak.
- b. Risiko dalam investasi

Menurut Jones, risiko adalah kemungkinan pendapatan yang diterima (*actual return*) dalam suatu investasi akan berbeda dengan pendapatan yang diharapkan (*expected return*). Menurut Tandelilin, dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai aset keuangan bersumber dari:

1). *Interest Rate Risk*

Risiko ini adalah risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif terhadap harga sekuritas.

2). *Market Risk*

Risiko ini adalah risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada semua sekuritas.

3). *Inflation Risk*

Resiko yang mempengaruhi semua sekuritas adalah *purchasing power risk*. Jika suatu bungan naik, maka inflasi juga meningkat, karena *lenders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.

4). *Business Risk*

Risiko ini adalah risiko yang ada karena melakukan bisnis pada industri tertentu.

5). *Financial Risk*

Risiko yang timbul karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.

6). *Liquidity Risk*

Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu dimana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi jika dapat dibeli dan dijual dengan cepat tanpa perubahan harga yang signifikan, maka investasi tersebut dikatakan likuid, demikian sebaliknya.

7). *Exchange Risk*

Risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena fluktuasi *kurs currency*.

8). *Country Risk*

Risiko ini menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.

### C. Pasar Modal

Pasar modal menurut Kamsir mengandung arti sempit sebagai tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi, artinya pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan di sebut pasar. Dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual, dimana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika. Menurut John Downes dan Jordan Elliot Goodman, pasar modal adalah pasar dimana dana-utang dan ekuitas diperdagangkan. Di dalamnya termasuk

penempatan pribadi sumber-sumber utang dan ekuitas dan juga pasar-pasar dan bursa-bursa terorganisasi.<sup>38</sup>

Istilah pasar biasanya di gunakan istilah bursa, *exchange*, dan market. Sementara untuk istilah modal sering di gunakan istilah efek, *securities* dan *stock*. Pasar modal Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Pasal 1 ayat (5) efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atau efek, dan setiap derivative dari efek.

Pasar modal di kenal juga dengan bursa efek. Bursa efek menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara merek. Bursa efek di Indonesia di kenal dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 oktober 2007 BES dan BEJ sudah dimarger dengan Nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia pada saat ini hanya ada satu pelaksana bursa efek, yaitu BEI.<sup>39</sup>

Dalam aktivitas sehari-hari pasar modal kebanyakan di lakukan di suatu tempat yang di sebut dengan bursa efek. Perdagangan efek dalam bahasa Inggris di sebut dengan *securities exchange* atau *stock market* atau *capital market*. Kendati istilah itu berbeda, tetapi esensinya sama,

---

<sup>38</sup> Andri Soemitra, “Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah”, (Depok: Kencana, 2017), H. 100-101.

<sup>39</sup> *Ibid*, H. 99-100.

yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli dana yang di pasar modal tersebut di perantarai oleh anggota bursa yang di sebut sebagai pedagang perantara atau broker atau pialang. Dalam kegiatan perdagangan dan perekonomian ada beberapa macam bursa yang di kenal seperti bursa uang, bursa komoditas di samping bursa efek sendiri. Bursa uang adalah pasar jual beli surat berharga untuk jangka pendek (kurang dari satu tahun). Bursa komoditas adalah pasar tempat aktivitas jual beli produksi pertanian dan perkebunan, sedangkan bursa efek adalah pasar di mana diadakan jual beli efek. Dua pasar terahir mempunyai tempat permanen, sementara pasar uang tidak mempunyai pasar resmi.<sup>40</sup>

Manfaat yang bisa dapat diambil/diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, antara lain :

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada peningkatan harga yang menjadi *capital* baru.
- b. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap (bagi hasil) atau pendapatan yang lain yang mengambang.
- c. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam PUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
- d. Dapat dengan mudah mengambil instrument investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko investasi.
- e. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi resiko.

---

<sup>40</sup> Irsan Nasarudin, “Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia”, (Jakarta: Kencana, 2004), H. 11-12

Investasi di pasar modal juga mempunyai beberapa kelebihan di banding dengan investasi pada sektor perbankan maupun sektor lainnya bagi investor, pasar modal memberikan kelebihan-kelebihan dan kekuasaan diri. Dalam melakukan investasi di pasar modal calon investor dapat memilih berbagai jenis efek yang diinginkan, apakah dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas kredit.<sup>41</sup>

Selain pasar modal konvensional, juga berkembang pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>42</sup>

Adapun landasan fiqh investasi di pasar modal syariah, yaitu:

1. Prinsip dasar fiqh muamalah

Fiqh muamalah adalah fiqh yang mengatur hubungan antar sesama manusia, asalnya (boleh) selama belum ada dalil yang melarangnya. Salah satu contohnya adalah investasi di pasar modal syariah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah (5) ayat 2, yaitu:

2. Fatwa tentang investasi syariah di pasar modal

Fatwa DSN No:40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

---

<sup>41</sup> Abdul Manan, “Aspek Hukum Dalam Penyelenggara Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia”, (Jakarta: Kencana, 2009), H. 31

<sup>42</sup> Fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

Adapun peran pasar modal syariah dalam perekonomian nasional, yaitu:<sup>43</sup>

- a. Sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya melalui penerbitan efek syariah.
- b. Sumber pendanaan bagi negara untuk melaksanakan program pemerintah berupa peningkatan layanan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur melalui penerbitan efek syariah
- c. Sarana investasi bagi investor, khususnya investor muslim.

#### **D. Perusahaan**

Perusahaan adalah organisasi yang di kembangkan oleh seorang atau sekumpulan orang, dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang di butuhkan masyarakat. Menurut Kansil, perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus bekerja. Serta berkedudukan dengan wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Swastha dan Sukodjo, perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara menguntungkan.<sup>44</sup>

Seorang atau sekumpulan orang tersebut di kenal dengan pengusaha. Mereka memiliki keahlian keusahawanan, dan kegiatan dalam perekonomian adalah mengorganisasi faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga berbagai jenis barang dan jasa yang di perlukan

---

<sup>43</sup> OJK, Modul Pasar Modal Syariah, h. 37.

<sup>44</sup> Raba Nathariel, “*Pengantar Bisnis*”, (Uwais Inspirasi Indonesia : Ponorogo, 2019), H. 34

rumah tangga dapat di produksi dengan cara sebaik-baiknya. Produksi barang bukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, melainkan memperoleh keuntungan dari usahanya. Dalam analisis ekonomi, para pengusaha ingin memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, para pengusaha menganalisis struktur biaya dan pendapatan total yang diharapkan. Dari segi biaya, mereka meminimumkan biaya yang di keluarkan untuk memproduksi sejumlah barang tertentu, sedangkan dari segi pendapatan total, para pengusaha akan menentukan tingkat pendapatan total, sehingga selisih pendapatan antara pendapatan total dan biaya produksi paling besar. Dengan cara ini, produksi akan memberikan keuntungan maksimum.<sup>45</sup>

#### E. Return Saham

*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.

Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat *periodic* seperti pembayaran bunga deposito, bunga oblogasi, deviden dan sebagainya. Pendapatan lancar maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat

---

<sup>45</sup> Sukarno Wibowo, Dedi Supriyadi, “*Ekonomi Mikro Islam*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), H. 22

diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro dan deviden tunai. Dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dapat dikonversi menjadi uang kas yang setara kas adalah saham bonus atau deviden saham. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang besarnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibayarkan dapat berupamerupakan deviden yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai, sedangkan deviden saham merupakan deviden yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan poporsi tertentu. Nilai suatu deviden tunai sesuai dengan nilai tunai yang dibayarkan, sedangkan nilai dari deviden saham dihitung dari rasio antara deviden per lembar saham (DPS) terhadap harga pasar per lembar saham.

Komponen kedua dari *return* saham adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrument investasi. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrument investasi, yang berarti bahwa instrument investasi harus diperdagangkan di pasar.<sup>46</sup>

Rumus return saham

$$AR_{it} = Rit - R_{mt}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = abnormal return saham i pada hari ke t

$Rit$  = actual return saham i pada hari ke t

$R_{mt}$  = return pasar<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Yeye Susilowati, Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company", *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No 1 (2011).

<sup>47</sup> Enggar Trijunanto, "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) terhadap Abnormal Return Saham dan Liquiditas Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015"....., h. 4.

### 1. *Rerurn saham Dalam Perspektif Islam*

Islam mengajarkan bagaimana cara mencari keuntungan yang baik (return) serta mensyukurinya. Ini menunjukkan bahwa, Allah SWT telah menyiapkan segala sesuatu kebutuhan manusia di muka bumi ini, tinggal bagaimana manusia itu mendapatkan keuntungan tersebut dengan cara yang baik agar mendapatkan karunia- Nya. Konsep pendapatan atau return didalam ajaran Islam adalah menganjurkan kepada umatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin demi kesejahteraan hidupnya didunia.<sup>48</sup>

Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat”. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi usaha maka harus dirasakan bersama pula

Menurut Didin dalam Hamidi, bagi hasil dalam syariah tidak mengenal pemberlakuan keuntungan mutlak dimuka kepada para

---

<sup>48</sup> Ifayani Haanurat, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 2 (2013).

investornya. Keuntungan bagi hasil yang diterima tidak tetap tetapi sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya, diperjanjikan pula bila usaha mengalami kerugian, maka baik investor maupun pengelola dana yang menjalankan proyek akan menanggung secara bersama-sama sesuai dengan share yang dimiliki. Prinsip bagi hasil (profit sharing) berdasarkan kaidah al-mudharabah dan al musyarakah. Al-mudharabah yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau perjanjian atas suatu jenis perkongsian dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Al-musyarakah yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>49</sup>

## F. Resiko sistematis

Resiko sistematis adalah bagian yang tidak dapat di pisahkan yang berhubungan dengan seluruh pergerakan pasar saham dan tidak dapat di hindari. Resiko sistematis atau di kenal resiko pasar/resiko umum merupakan resiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi dipasar secara keseluruhan.

---

<sup>49</sup> Raihanah Daulay, ” Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah”, Jurnal Ekonomi Vol. 1, No 1 (2019).

Risiko dibedakan menjadi dua, pertama, risiko yang tidak dapat di diversifikasikan oleh portofolio disebut dengan non diversifiable risk atau risiko pasar (market risk) atau risiko umum (general risk) atau risiko sistematis (systematic risk). Risiko sekuritas terdapat risiko yang dapat dihilangkan atau diperkecil di-diversifikasi (diversifiable risk). Risiko ini biasanya hanya berhubungan dengan peristiwa mikro. Dalam analisa investasi, risiko ini disebut risiko yang tidak sistematis (unsystematic risk) karena hanya mempengaruhi perusahaan tertentu saja, tidak mempengaruhi perusahaan secara umum. Risiko non sistematis dibagi menjadi dua yaitu: Business risk dan Financial risk.<sup>50</sup> Sedangkan risiko sistematis terjadi karena kejadian-kejadian diluar kegiatan perusahaan. Risiko sistematis dibagi menjadi tiga yaitu :<sup>51</sup>

a. Interest rate risk

Merupakan risiko ketidakpastian nilai pasar dan pendapatan di masa depan yang diakibatkan oleh fluktuasi tingkat bunga. Harga saham dan surat berharga lainnya bergerak berlawanan arah dengan tingkat bunga pasar.

b. Purchasing power risk

Merupakan risiko ketidakpastian daya beli dari pendapatan yang akan diterima dimasa depan sebagai return suatu investasi. Risiko ini dikenal sebagai dampak dari inflasi maupun deflasi suatu investasi.

c. Market risk

Merupakan risiko ketidakpastian harga saham yang diakibatkan oleh antisipasi masyarakat terhadap return. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang

---

<sup>50</sup> Mila Hardian Rahmawati, Analisis Perbandingan Stock Split terhadap Abnormal Return, Risiko Sistematis dan Volume Perdagangan Saham, h. 31

<sup>51</sup> Ibid., h. 32.

berwujud (tangible) seperti iklim politik, pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan faktor-faktor tak berwujud (intangible) yang biasa dikaitkan dengan psikologi pasar (market psychology).

Beta adalah pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Beta sekuritas ke- $i$  mengukur volatilitas return sekuritas ke- $i$  dengan return pasar. Beta portofolio mengukur volatilitas return portofolio dengan return pasar.

Variabel risiko sistematis yang akan diteliti diukur menggunakan Beta  $\beta$ , beta diasumsikan sebagai pengukur kepekaan saham terhadap perubahan-perubahan pasar yang relevan bagi tiap-tiap saham di dalam portofolio.

Penggunaan  $\beta$  bukan hanya untuk memperkecil jumlah variabel yang bisa ditaksir, tetapi juga memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang mungkin mempengaruhi  $\beta$  tersebut. Sehingga  $\beta$  saham masing-masing perusahaan berbeda-beda karena karakteristik dan kondisi fundamental yang berbeda pula.

Volatilitas adalah fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam periode tertentu. Nilai  $\beta$  dari sekuritas atau portofolio setara 1,0.  $\beta$  bernilai 1,0 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Sedangkan  $\beta > 1$  menunjukkan bahwa kepekaan return saham tersebut lebih besar dari

pada pergerakan return rata-rata pasar, kondisi ini sering disebut saham agresif. Sementara saham dengan  $\beta < 1$  dinamakan saham defensif karena pergerakan return saham perusahaan tersebut lebih kecil daripada return pasar atau memiliki risiko di bawah rata-rata.

Semakin tinggi  $\beta$  suatu perusahaan maka semakin sensitif pula terhadap perubahan pasar. Dengan kata lain,

investor cenderung khawatir untuk masuk ke pasar, karena pergerakan pasar yang tidak stabil. Sehingga perusahaan dengan beta yang tinggi akan sangat berfluktuatif terhadap pergerakan pasar dan memberikan return yang tidak stabil.<sup>52</sup> Beta ( $\beta$ ) merupakan pengukuran pergerakan tingkat return sekuritas (portofolio) terhadap tingkat *return* pasar.<sup>53</sup>

Rumusan resiko sistematis ( $\beta$ )

$$B_j = \frac{[n \cdot \sum(r_{mt} \cdot r_{it})] - (\sum r_{mt} \cdot \sum r_{it})}{[n \cdot (\sum r_{mt}^2)] \cdot (\sum r_{it}^2)}$$

keterangan:

$\beta$	= beta
n	= periode / jumlah data
Rmt	= return Pasar
Rit	= return Saham <sup>54</sup>

Dalam penelitian ini untuk perhitungan  $\beta$  diambil dari Hasil Perhitungan (Fungsi Slope) Ms. Excel.

### 1. Resiko sistematis Dalam Perspektif Islam

Saat membahas masalah ekonomi islam, ada dua dominan yang harus dikaji secara mendalam. Dominan pertama adalah yang berkaitan dengan Islam dan kedua adalah dominan yang menjabarkan tentang ekonomi. Setiap aktifitas manusia baik dalam menajalankan keseharian ataupun peperangan akan mengandung risiko untuk berhasil atau gagal. Risiko

<sup>52</sup> Ibid., h. 34.

<sup>53</sup> Zarah Puspitaningtyas, “Prediksi Resiko Investasi Saham”, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015), H.60.

<sup>54</sup> Suskim Riantani, Dirgabri Oktavia Hutagalung dan Gugun Sodik, “Analisis Perbandingan Risiko Sistematis dan Abnormal Return pada peristiwa Stock Split” ....., h. 6

adalah kombinasi dari kemungkinan dan keparahan dari suatu kejadian. Semakin besar potensi terjadinya suatu kejadian dan semakin besar dampak yang ditimbulkan, maka kejadian tersebut dinilai mengandung risiko tinggi. Risiko dapat bersifat positif atau menguntungkan dan bersifat negatif atau merugikan. Dalam kegiatan bisnis dan risiko memperoleh keuntungan atau bersifat positif dan ada kemungkinan menderita rugi atau bersifat negatif.<sup>55</sup>

Setiap manusia harus memperhatikan apa yang telah diperbuat dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan melaksanakan.<sup>56</sup> Dalam Al-Qur'an Allah berfirman QS. Al-Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Al-Muyassar Kementerian Arab Saudi mengatakan berhati-hatilah azab-Nya dengan menjalankan apa yang dia perintahkan dan meninggalkan apa yang dia larang. Hendaklah kalian mencermati amalan apa yang kalian siapkan untuk

<sup>55</sup>Soehatman Ramli, *Manajemen Risiko*, h. 16

<sup>56</sup>Miftachul Ulum, *Risiko Bisnis dalam Pandangan Syariah*, Jurnal Ummul Qura. Vol. VIII. No. 2 (tahun 2016), h.

hari kiamat.<sup>57</sup> Dalam tafsir ayat tersebut menjelaskan bahwa mengingatkan kita agar selalu berhati-hati dalam setiap melakukan segala hal, menjalankan perintahnya dan menjauhkan apa yang dilarangnya karena azab-Nya amat lah menyiksa. Tabunglah amalan dari setia kebaikan yang dilakukan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia mengenai manajemen risiko adalah PBI Nomor.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kebijakan manajemen risiko yaitu, penetapan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi perbankan, penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko, penentuan limit dan penetapan toleransi risiko, penetapan penilaian peringkat risiko, penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk, penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko.<sup>58</sup>

### G. *Economic value added*

Menurut Antony dan Govindarajan, *economic value added* adalah suatu system manajer keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.<sup>59</sup> *Economic value added* (EVA) atau di terjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi nilai tambah ekonomis (NITAMI) merupakan sebuah model yang relative baru dalam penilaian kinerja perusahaan. EVA merupakan alat pengukur kinerja perusahaan untuk

---

<sup>57</sup> Tafsir Al Hasyr (18) : <https://tafsirweb.com/10816-quran-surat-al-hasyr-ayat-18.html>, 15 Juli 2020, Pukul 16.01

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 90-91

<sup>59</sup> Budi Witjaksana, "*Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektifitas Dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan*", (Qara Media : Surabaya, 2019), H. 71.

menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan dari sisi kepentingan dan harapan penyandang dana (kreditur dan pemegang saham). Dengan demikian, eksekutif dan manajer perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan keuntungan dari aktifitas perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dengan model EVA di anggap mampu memudahkan tugas komisaris dalam melakukan bargaining dengan manajemen. Perusahaan yang meraih laba secara akuntansi belum tentu memberikan keuntungan bagi pemiliknya atau para pemegang saham. Di sisi lain, pihak manajemen juga bisa memperoleh *bargaining power* untuk memperoleh kompensasi yang lebih baik dengan mengaitkan kinerja manajerialnya dengan apa yang di tunjukkan EVA tersebut. EVA juga dapat memudahkan bagi CEO membuat program kompensasi kepada para manejernya dengan mengikat EVA dan prestasi kerja masing-masing. EVA di hitung dengan formula berikut :

$$\text{EVA} : \text{NOPAT} - (\text{modal kerja total} \times \text{biaya modal})^{60}$$

Keterangan :

NOPAT = *net operating profit after tax* (laba operasi setelah pajak)

Modal kerja total = WACC (*weighater average cost of capital*)

Biaya modal = biaya modal perusahaan

Keuntungan praktis lebih lanjut dari EVA sebagai system pengukuran kinerja berbasis nilai ini yaitu :

---

<sup>60</sup> Johar Arifin, “Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Asper Finansial dan Non Finansial) Berbasis Computer”, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), H. 141

- a. EVA dapat dijadikan sebagai indikator yang efektif dari kualitas keputusan manajerial dan keandalan pertumbuhan nilai suatu perusahaan.
- b. EVA dapat membantu para manajer dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan mempertimbangkan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang bagi perusahaan.
- c. EVA dapat di gunakan secara mandiri tanpa membutuhkan data perbandingan seperti standar rata-rata industri.
- d. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah yang dihasilkan oleh aktiva operasi dengan mempertimbangkan biaya modal.
- e. EVA secara teknis mudah dihitung berdasarkan data pada laporan keuangan dan informasi tentang biaya modal.<sup>61</sup>

### 1. *Economic Value Added* Dalam Perspektif Islam

*Economic value added* atau nilai tambah syari'ah berasal dari perlakuan ta'wil (metafora) atas konsep zakat. SVA secara definitif menurut Mulawarman adalah pertambahan nilai (zaka) material (baik finansial, sosial dan lingkungan) yang telah disucikan (tazkiyah) mulai dari pembentukan, hasil sampai distribusi (zakka), kesemuanya harus halal dan tidak mengandung riba (spiritual) serta thoyib (batin). Implikasinya, pertama, proses pembentukan VA dalam batas-batas yang diperbolehkan syara' (halal) dan bermanfaat/menenangkan batin (thoyib). Sebaliknya aktivitas ekonomi yang melanggar ketentuan adalah Haram. Kedua, pertumbuhan harta dan mekanisme

---

<sup>61</sup> Agus S. Irfiani, "Manajemen Keuangan Dan Bisnis", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), H. 228

usaha harus dilakukan untuk menghilangkan sifat berlebihan dalam perolehan harta dan menjalankan aktivitas usaha bebas riba. Ketiga, distribusi VA harus dilakukan secara optimal untuk kebaikan sesama, merata dan tidak saling menegasikan. Seberapapun keikutsertaan harus dicatat dan diakui sebagai potensi mendapat hak pembagian VA.

## H. Profitabilitas

Menurut Syafri, profitabilitas adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang.<sup>62</sup> Analisis profitabilitas akan melihat seberapa mampu perusahaan menggunakan asset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Dalam analisis profitabilitas, ada dua rasio penting yang sering di gunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, kedua rasio tersebut adalah rasio ROA (*return on assets*) dan rasio ROE (*return on equity*).

Rasio ROA di hitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Sementara tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik. Artinya menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya.

Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai tolak ukur profitabilitas, dikarenakan rasio ROA memperlihatkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan keseluruhan total aset yang dimiliki atau dengan kata lain

---

<sup>62</sup> Aldila Septiana, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Duta Media Publishing : Pamekasan, 2019), H. 109.

kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien pengguna aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Return On Asset (ROA)

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih setahun}}{\text{total aset}}$$

Keterangan :

Laba bersih setahun = laba yang di dapat setelah di kurangi pajak

Total aset = kekayaan yang di miliki<sup>63</sup>

### 1. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam

profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan Sabda Rasul-Nya. Karna sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya. Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa

---

<sup>63</sup> Raymon Budiman, “*Rahasia Analisis Fundamental Saham*”, (Gelora: Alex Media Komputindo, 2018), H. 40-41

meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut. Untuk lebih jelasnya bagaimana profitabilitas dalam Islam, berikut ini adalah pemaparan berdasarkan apa yang diutarakan oleh para informan. modal yang baik dalam sebuah kegiatan perekonomian akan menghasilkan profit yang baik pula. Modal tidak selamanya berbentuk uang dan sejenisnya, melainkan hal-hal keseharian kita. Anggapan bahwa untuk mencapai keuntungan yang besar harus memiliki modal (uang) yang besar pula, adalah anggapan yang kurang tepat. Profitabilitas ataupun keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari modal. Untuk mencapai profitabilitas yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula. Berawal dari modal Islami tersebut, seperti; membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban, saling percaya, saling jujur dan hal baik lainnya akan menghasilkan profit yang kita maksud. Karena materi yang kita dapatkan tanpa ada aspek keberkahan dan keridhaan dari Allah SWT hanyalah menjadi sebuah kesenangan sesaat di dunia, tidak akan ada nilai ibadahnya. Dan dalam hal pencapaian keberkahan dan keridhaan Allah SWT, terdapat hal yang seharusnya dilakukan oleh umat Muslim, yaitu dimulai sesuai dengan syariah Allah SWT yaitu modal dan jalan yang halal, memperhatikan pendistribusian profit melalui mekanisme ZISWAF dan memperhatikan kemaslahatan umat. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam perspektif Islam bersifat intangible, tidak terlihat

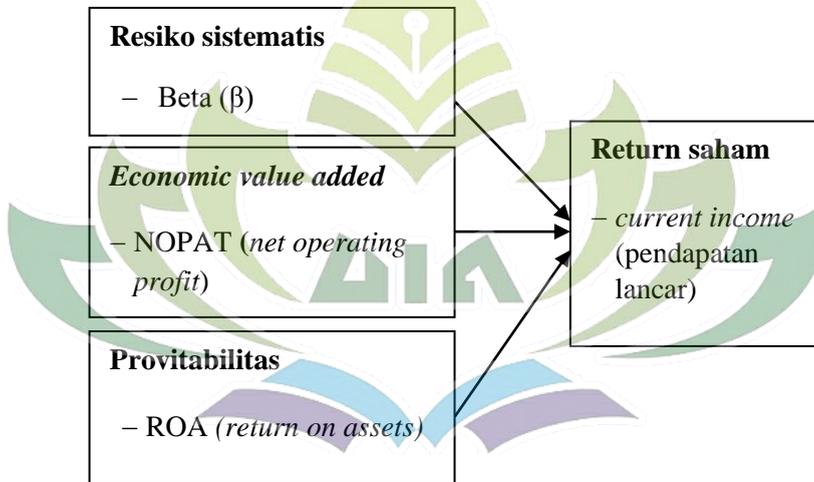
tetapi dapat dirasakan, memiliki dampak yang besar serta berorientasikan akhirat.<sup>64</sup>

## I. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan peneliti dimaksudkan guna memudahkan memahami alur penelitian dan mempermudah pelaksanaan penelitian. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka berfikir



Kerangka fikir penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen ada 3, yakni resiko sistematis(X1), *economic value added* (X2) dan profitabilitas (X3) sedangkan variabel dependen adalah return saham.

Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni pengaruh

<sup>64</sup> Putri Pratama, Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam", *E-Jurnal Humaniora* Vol. 2, No. 2, (2018)

resiko sistematis, *economic value added* dan profitabilitas terhadap return saham. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara ketiganya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Musdalifah, *“Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham”*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015),
- Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Agus S, Irfani, MBA, *“Manajemen Keuangan Dan Bisnis”*, (Jakarta : 2020),
- Aldilla Septiana, *“Analisis Laporan Keuangan”*, (Pamekasan : 2019),
- Andri Soemitra, *“Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah”*, (Depok: Kencana, 2017).
- Abdul Manan, *“Aspek Hukum Dalam Penyelenggara Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia”*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Agus S. Irfani, *“Manajemen Keuangan Dan Bisnis”*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).
- Angga Binanga1, Muhammad Dayaan, *“Analisis Risk Dan Return Saham Syariah Tahun 2016(Studi Perbandingan Saham Indeks Saham Syariah Indonesiadengan Non-Indeks Saham Syariah Indonesia)”*, e-jurnal unud Vol. 2 No. 1 ( 2017)
- Septiana, *“Analisis Keuangan”*, (Duta Media Publishing : Pamekasan, 2019).
- Agus Widarjono, *Ekonometrika:TeoriDan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis,Edisi Kedua*(Yogyakarta:Ekonesia FE Universitas Islam Indonesia2007).
- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 210
- Budi Witjaksana, *“Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektifitas Dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan”*, (Qara Media : Surabaya, 2019).
- Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi keempat* (Jakarta gramedia pustaka utama, 2011), h. 1045.
- Deni Sunaryo, *“Manajemen Investasi dan Portofolio”*,( Pasuruan :Qirana Media, 2019).

- Eduardus Tandelilin, *“Portofolio Dan Investasi”*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010).
- Enggar Trijunanto, “Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) terhadap Abnormal Return Saham dan Likuiditas Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”.
- Fransis Paulus paskalis, *“semakin dekat dengan pasar modal Indonesia”*, (Yogyakarta : deepublis, 2016).
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013).
- Hendy M, Fakhrudin, *“Tanya Jawab Pasar Modal”*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2008).
- Herbet Bastian, Luh Putu Wiagustini, Luh Gede Sri Artini, “Pengaruh Eva dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara Irsan Nasarudin, *“Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia”*, (Jakarta : Kencana, 2014)Di Indonesia”, *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.23, No 1, (2018).
- Irsan Nasarudin, *“Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia”*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Ikatan Bank Indonesia, Lembaga Sertifikat Profesi Perbankan, *“Wealth Managemen Produk Dan Analisis”*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2017),
- Inggit Nugroho, Sukhemi, “Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No 2, (2015).
- Intan Purwanti, “Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added (MVA) Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham ”, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Jawa Timur, 2016).
- Inggit Nugroho, Sukhemi, “Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”, *Jurnal Akuntansi* Vol.3 No. 2 (2015).
- Johar Arifin, “*Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial dan Non Finansial) Berbasis Computer*”, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007).
- John A. Pearc, Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategi-Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian* (Jakarta : Salemba Empat ).
- Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015).
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002).
- Mochamad Effendi, “Analisis Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham Lq45”, *Jurnal Manajerial Bisnis* Vol. 1, No. 2, (2017-2018)
- Mashuri, *Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam*, STIE Syariah Bengkalis, Dosen Manajemen Bisnis Syariah, h. 148
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007).
- Nastasya Cindy Hidayat, “Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”. *Jurnal Ekonomi* Vol.XXIII, No 1 (2018).
- Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I Made Wianto Putra dan Ni Putu Riasning, “Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* Vol. 1, No 1 (2020).
- Nastasya Cindy Hidayat, “Pengaruh Return On equity, Earnings Pers Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016”, *Jurnal Ekonomi, Vol.XXIII, No.01, 2018*,
- Natasya May Baadilla, “Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Di Bursa Efek Indonesia”, (Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2010),
- Nurul Anggreini Siregar, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Modal, Tingkat Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham”, (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Rajaali Haji Kepulauan Riau, 2017),
- Ni Luh Rai Sri Wahyuni, I Made Wianto Putra dan Ni Putu Riasning, “Pengaruh Return on Assets, Price Earning Ratio dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* Vol. 1, No 1 (2020).
- Putu Vito Veda Janitra, I Ketut Wijaya Kesuma, “Pengaruh Eps, Roi Dan Eva Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bei”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, (2015).
- Qomariatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang : UB Pres, 2020).
- R.R. Ayu Dika Parwati, Gede Mertha Sudiarta, “Pengaruh Profitabilitas, leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur “, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No. 1, 2016*.
- Rico Nur Ilham, “*Manajemen Investasi*”, (Sukabumi: 2020).
- Raymon Budiman, “*Rahasia Analisis Fundamental Saham*”, (Gelora: Alex Media Komputindo, 2018).
- Raba Nathariel, “*Pengantar Bisnis*”, (Uwais Inspirasi Indonesia : Ponorogo, 2019
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Rezzy Eko Caraka dan Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017).

- Siti Munawaroh, Sugiyono, "*Hukum Investasi*", (Jakat Publishing : Surabaya,2019).
- Suwawidji Widoatmodjo, "Cara Cepat Memulai Investasi Saham", (Jakarta : Elex Media Kompetondo, 2004),
- Sapto Raharjo, "*Kiat Membangun Aset Kekayaan*", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2006),
- Sukarno Wibowo, Dedi Supriyadi, "*Ekonomi Mikro Islam*", (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company", *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No 1 (2011).
- Sawidji Widoatmodjo, *Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran*(Jakarta : PT.Alex Media Komputindo, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001).
- Sandu Suyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Styfanda. Pangestika, *Analisis Estimasi Model*
- Sochrul R. Ajija dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suskim Riantani, Dirgabri Oktavia Hutagalung dan Gugun Sodik, "Analisis Perbandingan Risiko Sistematis dan Abnormal Return pada peristiwa Stock Split".
- Suriani Ginting, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia ", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*,
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).
- Variable Penelitian ,<https://www.statistikian.com/2012/10/variabel-penelitian.html>, 16 januari 2021, Pukul 19.00
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Buana Pers, 2015).

- Yeye Susilowati, Tri Turyanto, “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Zarah Puspitaningtyas, “*Prediksi Resiko Investasi Saham*”, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015).
- Yenni Samri Julianti Nasution, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, *Jurnal Human Falah*, Volume 2. No.1 (2015)
- Zarah Puspitaningtyas, “*Prediksi Resiko Investasi Saham*”, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015).

